

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam proses penelitian kualitatif penulis menempuh langkah yaitu mewawancarai lima orang guru Bimbingan Konseling dan lima orang siswa yang mengalami masalah disiplin, wawancara yang dilakukan terdiri dari 29 pertanyaan. Setelah proses wawancara berakhir, tahap selanjutnya adalah memindahkan hasil wawancara kedalam transkrip wawancara, kemudian hasil dari transkrip wawancara itu dilanjutkan ketahap pengkodean, pengkodean ini menampilkan sebuah kolom yang berisikan kode, baris dan hasil wawancara.

Kode adalah pertanyaan dari transkrip wawancara, baris merupakan rangkaian angka yang tersusun dimulai dari angka 1 sampai angka yang disesuaikan dengan seberapa banyak baris yang dibutuhkan untuk hasil wawancara yang ada didalam kolom. Baris ini fungsinya untuk memudahkan pembaca dalam memahami penyajian data hasil penelitian yang ada di bab IV. Di dalam bab IV ada kutipan dari hasil wawancara yang diberi kode. Contoh kode: GBK1/WWC1/1-12/2017. GBK1 merupakan Guru Bimbingan Konseling 1. WWC1 merupakan wawancara pertama, 1-12 merupakan baris yang menunjukkan jawaban yang dimaksud adap ada baris ke 1-12. Sedangkan

2017 adalah tahun pada saat wawancara dilaksanakan. Selain itu data dokumentasi juga dipaparkan secara naratif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada dilokasi ini. Selain dari itu, dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari – Maret 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah guru bimbingan konseling dan siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan kedisiplinan.

D. Informan Penelitian

Informan utama adalah guru BK dan siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Guru BK yang ada di sekolah tersebut sebanyak 5 orang. Untuk siswa dipilih dan ditetapkan yang mengalami masalah disiplin sebanyak 5 orang. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Yaitu sampel ditentukan sendiri oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap objek kajian dan subjek kajian.
2. Wawancara, wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian⁴² (guru bimbingan konseling dan siswa) dan untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan pedoman wawancara.
3. Dokumentasi, yaitu menelaah berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian atau persoalan-persoalan yang diteliti.⁴³ penulis mengumpulkan data tentang sekolah yang bersifat resmi dikumpulkan dengan cara memfotokopi dokumen-dokumen tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Setelah pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Yaitu teknik menggambarkan fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian diklasifikasikan dan digambarkan dengan kalimat.

Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang

⁴²Tohirin, *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, Pekanbaru: Diktat Tidak diterbitkan, 2011, h. 21.

⁴³*Ibid*, h. 21.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya.⁴⁴ Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁴⁵

Dalam proses menganalisis data, penulis menggunakan metode perbandingan tetap yang dikemukakan oleh Glasser & Stauruss, yaitu: (1) Reduksi data, langkah pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi suatu atau unit, yaitu unit-unit terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus data masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh, selanjutnya melakukan koding data (memberikan kode pada setiap satuan data); (2) kategorisasi atau menyusun kategori, yaitu upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam untukan-untukan yang memilih kesamaan. Selanjutnya setiap kategori diberi nama yang di sebut label; (3) sintesisasi atau mensintesiskan, yaitu mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Selanjutnya, kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama atau label lagi; (4) menyusun hipotesis kerja sudah merupakan teori substansif (teori yang berasal dan masih terkait dengan data).⁴⁶

⁴⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012, h. 141.

⁴⁵ Tohirin, *Loc. Cit*, h.51.

⁴⁶ Tohirin, *Loc. Cit*, h. 148.